

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal intelektual dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal intelektual terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pengetahuan, kompetensi, dan inovasi menjadi faktor strategis yang mendorong perusahaan energi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, khususnya dalam menghadapi tantangan transisi energi.
2. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Meskipun secara teoretis konservatisme diharapkan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dalam praktiknya, faktor ini tidak menjadi penentu utama kinerja keuangan perusahaan energi selama periode penelitian.

3. Secara simultan, modal intelektual dan konservatisme akuntansi bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan, menandakan pentingnya pengelolaan faktor internal perusahaan secara terpadu.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan. Keunggulan berbasis modal intelektual tetap menjadi faktor penentu kinerja keuangan, tanpa bergantung pada skala perusahaan.

5. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi dan kinerja keuangan. Pada perusahaan berukuran besar, penerapan konservatisme akuntansi lebih efektif dalam mendukung kinerja keuangan, sedangkan pengaruh tersebut tidak signifikan pada perusahaan berukuran kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan sektor energi, disarankan untuk terus memperkuat pengembangan dan pengelolaan modal intelektual sebagai sumber daya strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, terutama dalam menghadapi tuntutan transisi energi yang berkelanjutan.
2. Bagi perusahaan dengan skala besar, penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang lebih ketat dapat dimanfaatkan untuk memperkuat transparansi dan kepercayaan pasar, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas dan kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel yang digunakan, misalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga energi global atau kebijakan pemerintah terkait energi terbarukan. Selain itu, diharapkan untuk meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak karena sampel yang peneliti gunakan terbatas.
4. Bagi instansi pemerintah dan regulator, hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa pengembangan kebijakan yang mendorong peningkatan

kapasitas inovasi perusahaan sektor energi, serta penerapan standar pelaporan keuangan yang lebih konsisten, dapat berkontribusi positif terhadap penguatan kinerja sektor ini.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY